

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa hal yang telah peneliti tuangkan diatas, maka peneliti dapat merangkum dan menyimpulkan dari pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dalam al-Qur'an, terdapat 6 ayat yang menyebutkan kata *Wildān*, dua ayat diantaranya menyebutkan kata *Wildān Mukhalladūn*. Dalam empat ayat yang hanya menyebutkan kata *Wildān*, yakni pada Q.S al-Nisā/4: 75, 98, 127 dan Q.S al-Muzzammil/73: 17 ditafsirkan oleh para mufassir baik dari kalangan mufassir klasik maupun kontemporer sebagai anak-anak. Sedangkan kata *Wildān Mukhalladūn* dalam beberapa penafsiran klasik dan kontemporer, ditafsirkan tidak jauh berbeda, yakni sebagai anak-anak muda atau sebagai pemuda-pemuda.
2. Konsep *Wildān Mukhalladūn* dalam al-Qur'an adalah sebagai makhluk surga yang Allah ciptakan untuk melayani para penghuni surga kelak. Meskipun ada pendapat yang menafsirkan bahwa *Wildān Mukhalladūn* sebagai anak-anak orang kafir yang meninggal sebelum *baligh* dikarenakan mereka tidak mempunyai amal kebaikan untuk dibalas dan tidak memiliki keburukan untuk dihukum, oleh sebab itu mereka dijadikan pelayan untuk penghuni surga kelak. Akan tetapi, berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa tiap anak terlahir dalam keadaan yang fitrah atau suci. Sebagaimana, menurut Ibnu Taimiyah bahwa anak-anak orang muslim maupun anak-anak orang kafir yang meninggal sebelum *baligh* akan masuk ke dalam surga karena mereka masih dalam keadaan yang fitrah atau suci.

Kemudian, mengingat bahwa beberapa penafsiran klasik maupun kontemporer berpendapat bahwa *Wildān Mukhalladūn* adalah makhluk surga yang berasal dari surga bukan berasal dari dunia. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa Konsep *Wildān Mukhalladūn* dalam al-Qur'an adalah sebagai pemuda-pemuda (Bidadara) yang berasal dari surga layaknya para Bidadari yang melayani para penduduk surga sebagaimana yang telah disebutkan pada Q.S. al-Wā'qiah/56:17 dan al-Insān/76:19.

5.2 Implikasi

1. Dengan memahami Konsep *Wildān Mukhalladūn* dalam al-Qur'an dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan masyarakat tentang keadaan atau tempat anak-anak yang meninggal sebelum *baligh* dan mendorong munculnya penelitian-penelitian berikutnya. Khususnya yang mengangkat dan menguraikan tentang tafsir *Wildān Mukhalladūn* lebih mendalam.
2. Penelitian tentang *Wildān Mukhalladūn* masih dapat dikembangkan lebih lanjut dan diharapkan dapat memberi sumbangsih dan motifasi kepada semua pihak untuk kembali mengadakan penelitian dengan menggunakan berbagai metode, teknik interpretasi, maupun studikusus terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kondisi para anak-anak yang meninggal sebelum *baligh* sehingga Konsep *Wildān Mukhalladūn* dalam al-Qur'an dapat dipahami secara akurat.

5.3 Saran

1. Sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam memahami al-Qur'an maka perlu memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam mengkaji Ilmu al-Qur'an dan Tafsirnya. Sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan mengkaji al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti merasa sedikit kesulitan dalam mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, sebaiknya dari pihak IAIN Kendari kembali meninjau buku-buku yang sangat diperlukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sehingga dalam mencari berbagai referensi tidak merasa kesulitan dan mahasiswa akan lebih mudah dalam proses penyelesaiannya.
3. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar mengambil penelitian yang memfokuskan pembahasan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bagaimana kondisi para anak-anak yang meninggal sebelum *baligh*.
4. Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang telah peneliti paparkan, semoga dapat bermanfaat baik terutama kepada diri sendiri maupun kepada orang lain yang membacanya.